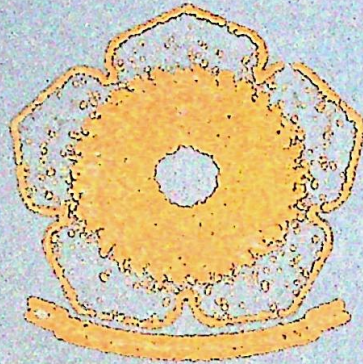


**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
LEMBAGA PELATIHAN KERJA**

**DI INDRALAYA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA OGAN ILIR**



LAPORAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada

Jurusan Teknik Sipil

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya

MELARADIANI SIREGAR

03023160005

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JURUSAN SIPIL, FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

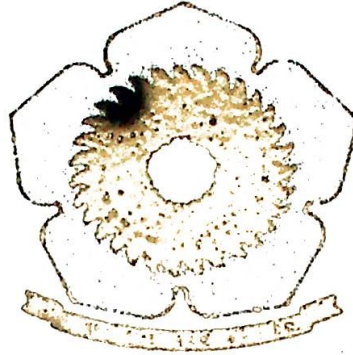
2006

624.171 07
S
S
1
2006



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
LEMBAGA PELATIHAN KERJA**

**DI INDRALAYA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA OGAN ILIR**



LAPORAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada

Jurusan Teknik Sipil

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya

MELARADIANI SIREGAR

03023160005

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2006



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

LEMBAGA PELATIHAN KERJA

DI INDRALAYA

SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS

SUMBER DAYA MANUSIA OGAN ILIR

Oleh :

MELARADIANI SIREGAR

NIM. 03023160005

Indralaya, 23 Mei 2006

Menyetujui :

Pembimbing utama,

Ir. Ari Siswanto, MCRP

NIP. 131 477 191

Pembimbing pendamping,

Iwan Muraman Ibnu, ST. MT

NIP. 132 301 572

Ketua Program Studi

Teknik Arsitektur UNSRI,



Ir. H. Chairul Murod, MT

NIP. 131 572 475



HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap pemikiran yang baik, penulis persembahkan untuk
Mama dan Papa tercinta serta Kakakku satu-satunya di dunia.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izinNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Lembaga Pelatihan Kerja di Indralaya Sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Ogan Ilir", sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian laporan tugas akhir, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan ide. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Sang pemberi pemikiran,
2. Keluarga atas keikhlasan doa, dukungan dan berjuta-juta kasih sayang,
3. Dosen pembimbing tugas akhir yaitu Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP dan Bapak Iwan Muraman Ibnu, ST. MT,
4. Seluruh dosen dan staf tata usaha Program Studi Teknik Arsitektur,
5. Seluruh pegawai BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir, BLK Indralaya, UPTD BLKI dan BLPT Sumsel,
6. Teman-teman dari kecil hingga lanjut usia (Uilo, Di, Citak, Sulay, dan lain-lain),



7. Makhluk-makhluk manis bernama: Titi Fajaria, Indria Aldilah dan Titi Merianti (thank's for making me happy),
8. Orang baik bernama Eet (makasih komputernya!, bangeet), Dodong (makasih kreasi Maxnya!), dua orang aneh: Ferro dan Leo (makasih idenya), Riri, PeaCan, Kumar, Andi, Kuyung, Pandu dan lain-lain (makasih atas kasih sayang persahabatan kita),
9. Teman-teman satu studio (Ir. Cnul, U' Uci, Kelik, K' Anton Camen, U' Recha, U' Ook, K' Koko, dan K' Otong),
10. Teman-teman arsitektur 2001 – 2005, serta
11. Orang-orang yang secara tidak sengaja turut membantu dengan ikhlas.

Semoga laporan ini dapat menjadi saksi awal keberhasilan penulis dalam memulai karier di dunia arsitektur Indonesia dan berharap bermanfaat bagi perkembangan kabupaten Ogan Ilir di masa mendatang serta bermanfaat bagi pembaca. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan berharap apa yang telah dilakukan ini mendapat ridho-Nya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Indralaya, 23 Februari 2006

Penulis



DAFTAR ISI

	UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
	NO. DAFTAR : 060764	
	TANGGAL : 14 JUN 2006	
Halaman Judul.....		i
Halaman Pengesahan		ii
Halaman Persembahan		iii
Kata Pengantar		iv
Daftar Isi		vi
Daftar Gambar		xi
Daftar Tabel		xvi
Abstrak		xviii
Bab I Pendahuluan		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Permasalahan		5
1.3 Tujuan Penulisan		6
1.4 Ruang Lingkup		7
1.5 Metode Penulisan		7
1.5.1 Pengumpulan data		7
1.5.2 Analisa data		9
1.5.3 Konsep perancangan		10
1.5 Sistematika Penulisan		10
1.6 Sistematika Alur Pikir		12



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA No. DAFTAR : 06.07.6.4	i
Halaman Pengesahan	TANGGAL : 14 JUN 2006	ii
Halaman Persembahan		iii
Kata Pengantar		iv
Daftar Isi		vi
Daftar Gambar		xi
Daftar Tabel		xvi
Abstrak		xviii
Bab I Pendahuluan		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Permasalahan		5
1.3 Tujuan Penulisan.....		6
1.4 Ruang Lingkup		7
1.5 Metode Penulisan		7
1.5.1 Pengumpulan data		7
1.5.2 Analisa data		9
1.5.3 Konsep perancangan		10
1.5 Sistematika Penulisan		10
1.6 Sistematika Alur Pikir		12



Bab II	Tinjauan Pustaka	13
2.1	Tinjauan Pendidikan.....	13
2.1.1	Beberapa pengertian tentang pendidikan	13
2.1.2	Jalur pendidikan	15
2.2	Tinjauan Lembaga Pelatihan Kerja	16
2.2.1	Pengertian Lembaga Pelatihan Kerja	16
2.2.2	Sejarah perkembangan Lembaga Pelatihan Kerja/Balai Latihan Kerja di Indonesia	17
2.2.3	Fungsi Lembaga Pelatihan Kerja	20
2.2.4	Tugas pokok Lembaga Pelatihan Kerja	21
2.2.5	Sasaran	21
2.2.6	Kriteria Lembaga Pelatihan Kerja/BLK	22
2.2.7	Kelembagaan	22
2.2.8	Metode pelatihan	24
2.2.9	Sistem pelaksanaan pelatihan	24
2.2.10	Pembiayaan	25
2.2.11	Pengguna	25
2.2.12	Kejuruan dalam Lembaga Pelatihan Kerja	26
2.2.13	Kebutuhan ruang	28
2.2.14	Studi banding	28
2.3	Tinjauan Umum kabupaten Ogan Ilir	32
2.3.1	Kondisi fisik kabupaten Ogn Ilir	32
2.3.2	Sejarah kabupaten Ogan Ilir	33
2.3.3	Arah perkembangan kabupaten Ogan Ilir	35



2.3.4	Kebijakan umum perkembangan kabupaten Ogan Ilir ..	36
2.3.5	Kependudukan	37
2.3.6	Perekonomian kabupaten	38
2.4	Tinjauan Khusus Kawasan Indralaya	39
2.4.1	Posisi kawasan pada kabupaten Ogan Ilir	39
2.4.2	Peran kawasan Indralaya terhadap kota Palembang	40
2.4.3	Kedudukan dan peran kawasan Indralaya dalam tautan regional	44
2.4.4	Kondisi struktur ruang kawasan	45
2.4.5	Tujuan Pengembangan fungsional	47
2.4.6	Konsep dan strategi pengembangan	47
2.4.7	Rencana blok pemanfaatan ruang	50
2.5	Tinjauan Gaya Arsitektural	51
2.5.1	Gaya postmodern	51
2.5.2	Neo modern	57
Bab III	Analisa Perancangan	59
3.1	Analisa Klasifikasi Lembaga Pelatihan Kerja	59
3.1.1	Kejuruan	59
3.1.2	Kelembagaan	61
3.1.3	Metode pelatihan	61
3.1.4	Sistem pelaksanaan pelatihan.....	62
3.1.5	Lama pelatihan	63
3.1.6	Pembiayaan	63



3.2	Analisa Manusia	64
3.2.1	Kelompok pelaku kegiatan/pengguna Lembaga Pelatihan Kerja	64
3.2.2	Kegiatan pelaku dalam Lembaga Pelatihan Kerja	66
3.2.3	Analisa alur kegiatan pelaku /pengguna	68
3.2.4	Analisa zoning ruang	70
3.2.5	Analisa pengelompokan kegiatan	71
3.2.6	Analisa perhitungan luas ruang berdasarkan pengelompokan kegiatan pelaku	75
3.3	Analisa Bangunan	84
3.3.1	Analisa gubahan massa	84
3.3.2	Analisa tampilan bentuk arsitektur.....	96
3.3.3	Analisa struktur bangunan.....	100
3.3.4	Analisa utilitas bangunan	104
3.4	Analisa Tapak.....	108
3.4.1	Analisa pemilihan tapak	108
3.4.2	Analisa pencapaian tapak dan sirkulasi	115
3.4.3	Analisa view dan orientasi	122
3.4.4	Analisa kebisingan	125
3.4.5	Analisa klimatologi	128
3.4.6	Analisa pendaerahan tapak	131
BAB IV Konsep Perancangan		139
4.1	Konsep Dasar Perencanaan	139



4.1.1	Tujuan perencanaan	139
4.1.2	Klasifikasi Lembaga Pelatihan Kerja	140
4.1.3	Lama pelatihan	141
4.1.4	Pembiayaan	142
4.2	Konsep Perancangan Programatik	142
4.3	Konsep Perancangan pada Bangunan	146
4.3.1	Konsep gubahan massa	146
4.3.2	Konsep tampilan bentuk	153
4.3.3	Konsep struktur bangunan	157
4.3.4	Konsep utilitas bangunan	159
4.4	Konsep Perancangan Tapak	162
4.4.1	Konsep pencapaian tapak dan sirkulasi	162
4.4.2	Konsep view dan orientasi	165
4.4.3	Konsep penanganan terhadap kebisingan	166
4.4.4	Konsep klimatologi tapak	168
4.4.5	Konsep pendaerahan tapak	169
Bab V Penutup		172
5.1	Kesimpulan	172
5.2	Saran	174
Daftar Riwayat Hidup Penulis		xx
Daftar Pustaka		xxii
Lampiran		xxv



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase mata pencaharian penduduk	2
Gambar 1.2	Sistematika alur pikir	12
Gambar 2.1	UPTD BLPT Sumsel	29
Gambar 2.2	Bangunan <i>workshop</i>	30
Gambar 2.3	Bangunan kantor	30
Gambar 2.4	<i>Entrance</i> utama	31
Gambar 2.5	<i>Workshop</i> oromotif	31
Gambar 2.6	Peta propinsi Sumsel	32
Gambar 2.7	Peta kecamatan Indralaya	39
Gambar 2.8	Unsri Indralaya	41
Gambar 2.9	Simpang pertemuan jalan	43
Gambar 2.10	Jalan lintas timur	43
Gambar 2.11	Jalan lintas tengah	43
Gambar 2.12	Fungsi dan peran Indralaya	44
Gambar 2.13	Kondisi struktur ruang kawasan Indralaya	45
Gambar 2.14	Rencana perletakan pusat pemda alternatif 1	49
Gambar 2.15	Rencana perletakan pusat pemda alternatif 2	49
Gambar 2.16	Rencana blok peruntukan lahan	50
Gambar 2.17	Bangunan modern	51
Gambar 2.18	Bangunan Purna modern	55
Gambar 2.19	Bangunan Neo modern	56



Gambar 2. 20	Bangunan Dekonstruksi	56
Gambar 2. 21	Bangunan Neo modern	58
Gambar 3.1	Proses kegiatan pengelola	68
Gambar 3.2	Proses kegiatan pengunjung yang menginap	69
Gambar 3.3	Proses kegiatan pengunjung yang tidak menginap	69
Gambar 3.4	Proses kegiatan pengunjung (tamu)	70
Gambar 3.5	Proses kegiatan penyimpanan	70
Gambar 3.5	Bentuk balok	85
Gambar 3.6	Bentuk kerucut dipotong	85
Gambar 3.7	Pola massa tunggal	86
Gambar 3.8	Pola massa msjemuk	86
Gambar 3.9	Bubble diagram kegiatan dalam Lembaga Pelatihan Kerja ...	87
Gambar 3.10	Pola organisasi terpusat	88
Gambar 3.11	Pola organisasi linier	88
Gambar 3.12	Pola organisasi radial	89
Gambar 3.13	Pola organisasi cluster	89
Gambar 3.14	Pola organisasi grid	89
Gambar 3.15	Skema gaya bangunan	93
Gambar 3.16	Material cladding	96
Gambar 3.17	Sistem saluran air bersih	104
Gambar 3.18	Sistem saluran air kotor dan air hujan	104
Gambar 3.19	Sistem saluran listrik	105
Gambar 3.20	Sistem saluran komunikasi	106
Gambar 3.21	Sistem distribusi sampah	107



Gambar 3.22	Rencana blok peruntukan lahan untuk jasa perkantoran	109
Gambar 3.23	Rencana blok peruntukan lahan untuk gedung diklat	110
Gambar 3.24	Alternatif tapak 1 dan 2	111
Gambar 3.25	Tapak terpilih	113
Gambar 3.26	Pola sirkulasi di luar tapak	115
Gambar 3.27	Jenis kegiatan dan jalur transportasi umum	116
Gambar 3.28	Perletakan entrance	117
Gambar 3.29	Pencapaian menuju tapak	119
Gambar 3.30	Perletakan area parkir	122
Gambar 3.31	View to site	122
Gambar 3.32	View from site	123
Gambar 3.33	Analisa view dan orientasi	124
Gambar 3.34	Analisa kebisingan dari luar tapak	126
Gambar 3.35	Sintesa analisa kebisingan.....	127
Gambar 3.36	Kondisi klimatologi tapak	128
Gambar 3.37	Zoning alternatif 1	134
Gambar 3.38	Zoning alternatif 2	135
Gambar 3.39	Perletakan massa alternatif 1	137
Gambar 3.40	Perletakan massa alternatif 2	137
Gambar 4.1	Skema organisasi ruang luar	143
Gambar 4.2	Skema organisasi ruang makro.....	144
Gambar 4.3	Skema organisasi massa kegiatan pengelolaan	144
Gambar 4.4	Skema organisasi massa kegiatan pelatihan	145
Gambar 4.5	Skema organisasi massa kegiatan hunian	145



Gambar 4.6	Skema organisasi massa kegiatan penunjang	145
Gambar 4.7	Plaza sebagai penyatu kegiatan	146
Gambar 4.8	Melewati ruang	147
Gambar 4.9	Menembus ruang	147
Gambar 4.10	Berakhir dalam ruang	148
Gambar 4.11	Potongan bangunan bengkel kerja	149
Gambar 4.12	Analogi terhadap osiloskop	150
Gambar 4.13	Proses pengolahan bentuk bangunan.....	151
Gambar 4.14	Bentuk akhir bangunan	152
Gambar 4.15	Tampilan eksterior	154
Gambar 4.16	<i>Entrance</i>	155
Gambar 4.17	Tampilan interior	156
Gambar 4.18	Sistem struktur atas	158
Gambar 4.19	Sistem saluran air bersih	159
Gambar 4.20	Sistem saluran air kotor dan air hujan	159
Gambar 4.21	Sistem saluran listrik	160
Gambar 4.22	Sistem saluran komunikasi	161
Gambar 4.23	Sistem distribusi sampah	162
Gambar 4.24	Perletakan <i>entrance</i>	163
Gambar 4.25	Perletakan area parkir	164
Gambar 4.26	Pedestrian dan ruang terbuka untuk sirkulasi manusia	165
Gambar 4.27	Konsep view dan orientasi	166
Gambar 4.28	Pohon bertajuk bulat sebagai proteksi terhadap kebisingan ..	167
Gambar 4.29	Zoning tingkat kebisingan	168



Gambar 4.30	Bukaan pada ruang	168
Gambar 4.31	Konsep pendaerahan tapak	170
Gambar 4.32	Perletakan massa	171



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kejuruan dalam Lembaga Pelatihan Kerja	27
Tabel 2.2	Pendapatan daerah.....	38
Tabel 3.1	Kejuruan dalam Lembaga Pelatihan Kerja di Indralaya	59
Tabel 3.2	Aktivitas dan kebutuhan ruang bagi pengelola	66
Tabel 3.3	Aktivitas dan kebutuhan ruang bagi pengunjung (peserta latihan)	67
Tabel 3.4	Aktivitas dan kebutuhan ruang bagi pengunjung (tamu)	67
Tabel 3.5	Kegiatan pelatihan dan kebutuhan ruang	72
Tabel 3.6	Kegiatan pengelolaan dan kebutuhan ruang	73
Tabel 3.7	Kegiatan hunian dan kebutuhan ruang	73
Tabel 3.8	Kegiatan penunjang dan kebutuhan ruang	75
Tabel 3.9	Perhitungan luas ruang untuk kegiatan pelatihan	76
Tabel 3.10	Perhitungan luas ruang untuk kegiatan pengelolaan	81
Tabel 3.11	Perhitungan luas ruang untuk kegiatan hunian	82
Tabel 3.12	Perhitungan luas ruang untuk kegiatan penunjang	82
Tabel 3.13	Perbandingan bentuk beraturan dan tidak beraturan	84
Tabel 3.14	Perbandingan gaya modern dengan postmodern	91
Tabel 3.15	Platonic solid	95
Tabel 3.16	Analisa tampilan interior bangunan	98
Tabel 3.17	Analisa struktur pada bangunan	102



Perencanaan dan Perancangan
Lembaga Pelatihan Kerja di Indralaya
Sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Ogan Ilir

Tabel 3.18	Pemilihan tapak	111
Tabel 3.19	Batasan tapak	114
Tabel 4.1	Kejuruan dalam Lembaga Pelatihan Kerja di Indralaya	140



ABSTRAK

Ogan Ilir sebagai kabupaten baru yang berada di Sumatera Selatan mengemban tugas meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat, meningkatkan efektifitas penggalan dan pendayagunaan potensi daerah dan mempercepat penyebaran dan pemerataan hasil-hasil pembangunan. Memasuki usia yang kedua tahun, kabupaten Ogan Ilir kurang mengalami perkembangan. Salah satu hambatannya adalah miskinnya sumber daya manusia (SDM).

Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM di kecamatan Indralaya dapat ditempuh dengan jalur pendidikan, baik formal maupun non formal. Di sisi lain, dengan adanya program Sumsel sebagai lumbung energi nasional dan lumbung pangan memang membutuhkan peningkatan SDM warga Sumatera Selatan umumnya dan Ogan Ilir khususnya.

Perencanaan dan perancangan Lembaga Pelatihan Kerja di Indralaya bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM. Selain itu, bertujuan untuk menyediakan lembaga pelatihan kerja yang bermutu dengan penyediaan berbagai fasilitas. Aspek-aspek yang berhubungan dengan jenis pelatihan kerja, dikaitkan dengan program Sumsel sebagai lumbung energi nasional dan lumbung pangan. Hal tersebut mampu membuat lembaga pelatihan ini menjadi pemasok SDM tingkat regional selain sebagai pemasok SDM Ogan Ilir dalam mengisi permintaan pasar kerja di Ogan Ilir.



Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa guna memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa sesuai dengan spesifikasi objek yang akan dirancang.

Aspek manusia, bangunan dan lingkungan merupakan aspek yang dianalisa guna memperoleh konsep perancangan. Konsep perancangan berisi gagasan awal yang merupakan pemecahan masalah dan akan menjadi acuan untuk transformasi desain Lembaga Pelatihan Kerja di Indralaya.

Kata kunci : lembaga, pelatihan, kerja dan SDM.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten baru yang berada di Sumatera Selatan. Ogan Ilir berdiri dikarenakan tuntutan wilayah kerja Ogan Komering Ilir yang sudah terlalu besar dan juga dikarenakan telah berkembangnya permukiman di beberapa kecamatan yang tergabung ke dalam kabupaten Ogan Ilir. Pembentukan kabupaten Ogan Ilir diatur dalam UU nomor 37 tahun 2003 bersamaan dengan pembentukan kabupaten OKU Selatan dan OKU Timur pada tanggal 18 Desember 2003.

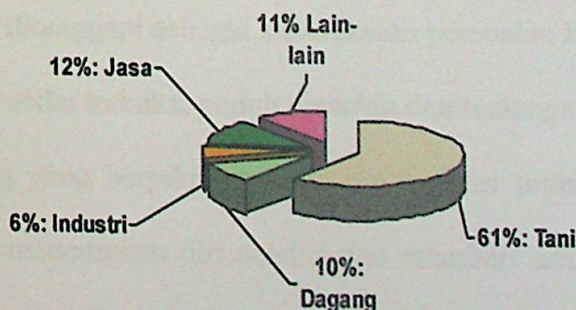
Sebagai kabupaten baru, Ogan Ilir mengemban tugas meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga tercapai suatu pelayanan dalam rangka otonomi daerah secara nyata, luas dinamis dan bertanggung jawab; meningkatkan efektifitas penggalan dan pendayagunaan sumber daya (potensi daerah) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan mempercepat penyebaran dan pemerataan hasil-hasil pembangunan sehingga memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang merata.



Setelah memasuki usia yang ke dua tahun, kabupaten Ogan Ilir kurang mengalami perkembangan. Salah satu hambatannya adalah miskinnya sumber daya manusia (SDM) di kabupaten Ogan Ilir termasuk SDM Indralaya sebagai salah satu kecamatan dan ibu kota kabupaten.

Dibukanya berbagai lembaga pemerintahan dan swasta di kecamatan Indralaya memberikan banyak peluang kerja bagi penduduk asli, namun posisi jabatan di berbagai lembaga tersebut masih didominasi oleh penduduk datangan. Hal tersebut dikarenakan faktor jenjang pendidikan penduduk asli yang masih rendah dan kurangnya keterampilan yang dimiliki. Kebanyakan dari mereka terutama yang tinggal di desa-desa hanya tamatan SD, SMP dan SMA, serta beberapa orang lulusan perguruan tinggi. Penduduk yang lulusan perguruan tinggi terkadang masih ada yang menganggur, disebabkan tidak sesuainya jurusan dengan lowongan pekerjaan sehingga mereka terpaksa menjadi bawahan. Persentase mata pencaharian pada diagram berikut memperlihatkan sedikitnya jumlah penduduk yang bekerja sebagai pegawai di lembaga pemerintahan dan swasta.

Persentase mata pencaharian penduduk



Gambar 1.1 Persentase mata pencaharian penduduk
Sumber : Disnakertrans OI, 2006.



Di satu sisi memang banyak terdapat lowongan pekerjaan yang membutuhkan tenaga ahli dan terampil, sedangkan di sisi lain banyak penduduk yang mengalami pengangguran karena tidak memiliki keterampilan dan keahlian khusus. Tingkat pengangguran yang tinggi banyak terjadi di desa-desa, sehingga taraf kehidupan tidak meningkat. Penduduk yang menganggur tersebut kebanyakan adalah penduduk usia produktif. Solusi untuk meningkatkan taraf hidup yang mereka tempuh salah satunya dengan menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri.

Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM di kecamatan Indralaya dapat ditempuh dengan jalur pendidikan, baik formal maupun non formal. Meningkatnya SDM di kecamatan Indralaya dapat berpengaruh terhadap perkembangan Ogan Ilir ke depannya. Tantangan hidup masa mendatang akan semakin berat sehingga membuat manusia yang berpikir akan mampu bertahan.

Dalam dunia pendidikan orang-orang yang terlibat di dalamnya berorientasi pada masa depan, namun sambil berpijak pada masa kini. Masa depan ditanggapi sebagai serangkaian persoalan kelangsungan hidup dengan sifat serba terbuka, penuh masalah dan tantangan. Yang diperlukan adalah orang yang berpikir, sebagai pra kondisi untuk mengembangkan diri sendiri, menemukan diri sendiri dan memberi arti kepada kehidupan itu sendiri.



Bagi orang atau generasi yang tidak berpikir, setiap perubahan di masa depan adalah ancaman sedangkan bagi mereka yang berpikir, perubahan adalah tantangan dalam proses menjadi lebih mampu. Di Indonesia, pelaksanaan dan pemanfaatan pendidikan adalah satu hak istimewa. Setiap orang berhak memperoleh pendidikan sesuai jenjangnya. Bahkan dengan adanya pendidikan non formal, setiap orang berhak memperoleh pendidikan seumur hidupnya.

Pendidikan memang diperlukan pada masa sekarang, adanya program pemerintah yang menyebutkan Sumatera Selatan sebagai lumbung energi nasional dan lumbung pangan tentu memerlukan orang-orang yang terampil dan ahli dibidangnya. Program tersebut dapat mengangkat potensi setiap daerah di propinsi Sumsel, sehingga dapat diberdayakan untuk kemajuan daerah dan propinsi tentunya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu peningkatan produktivitas kerja dengan pemanfaatan SDM yang berkualitas.

Lembaga atau kursus latihan kerja dapat membantu menjual SDM penduduk Sumatera Selatan khususnya Ogan Ilir dalam membantu mensukseskan program tersebut. Contohnya adalah dengan melatih tenaga kerja dibidang listrik dan elektro, mekanik alat industri, pertanian, dan lain-lain.



Dalam kaitannya dengan bidang arsitektur, setiap aspek yang ada dalam pemilihan jurusan pelatihan akan berpengaruh pada fasilitas bangunan yang akan disediakan. Bangunan Lembaga Pelatihan Kerja diupayakan memiliki fasilitas lengkap sesuai kebutuhan, serta didukung oleh pelaksanaan kurikulum yang dapat meningkatkan mutu lulusan. Penyediaan Lembaga Pelatihan Kerja di kecamatan Indralaya, dapat membantu meningkatkan kualitas SDM Ogan Ilir dan sekitarnya. Dengan begitu, upaya otonomi daerah terus berjalan dari tahun ke tahun.

1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana merencanakan Lembaga Pelatihan Kerja yang berlokasi di kecamatan Indralaya, Ogan Ilir dengan pertimbangan peningkatan kualitas SDM yang mampu mengisi permintaan pasar kerja di kabupaten Ogan Ilir dan mampu mensukseskan program Sumatera Selatan sebagai lumbung energi nasional dan lumbung pangan. Pertimbangan peningkatan kualitas SDM tersebut berkaitan dengan aspek apa yang dibahas, dan pada akhirnya dapat menentukan fasilitas apa saja yang diperlukan.



1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan yaitu membuat konsep perancangan dan menyusun kriteria desain Lembaga Pelatihan Kerja yang memenuhi kaidah arsitektural yang selaras dengan lingkungan.

Tujuan didirikannya Lembaga Pelatihan Kerja di kecamatan Indralaya, Ogan Ilir adalah untuk meningkatkan kualitas SDM Sumatera Selatan umumnya dan Ogan Ilir khususnya, sehingga berdampak pada kelangsungan perkembangan propinsi dan kabupaten di masa mendatang. Selain itu, didirikannya lembaga ini untuk menyediakan lembaga pelatihan kerja yang bermutu dengan penyediaan fasilitas berupa ruang kelas untuk pelajaran teori, *workshop*, laboratorium, perpustakaan, asrama, dan lain-lain.

Aspek-aspek yang berhubungan dengan jenis pelatihan kerja, dikaitkan dengan program Sumsel sebagai lumbung energi nasional dan lumbung pangan. Hal tersebut mampu membuat lembaga pelatihan ini menjadi pemasok SDM tingkat regional selain sebagai pemasok SDM Ogan Ilir dalam mengisi permintaan pasar kerja di Ogan Ilir.



1.4 Ruang Lingkup

Lingkup penulisan ialah penyajian data, analisa pelaku kegiatan, analisa terhadap bangunan Lembaga Pelatihan Kerja, analisa tapak dan lingkungan sekitar kawasan, serta penyusunan konsep perancangan Lembaga Pelatihan Kerja yang berlokasi di kecamatan Indralaya, Ogan Ilir.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

1.5.1 Pengumpulan data

a. Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

- 1) Data Primer, meliputi:
 - Data fisik tapak,
 - Fungsi kawasan,
 - Kebijakan pemerintah,



- Standar-standar lembaga pelatihan kerja ataupun bangunan lain yang berhubungan,
- Langgam arsitektur kawasan.

2) Data sekunder, meliputi:

- Tinjauan tentang kawasan (sejarah perkembangan dan peran kawasan),
- Tinjauan terhadap kebutuhan pekerjaan di kabupaten Ogan Ilir dan Sumatera Selatan,
- RDTRK kota Indralaya 2004-2015,
- Studi bangunan sejenis.

b. Metode pengumpulan data

Data primer dan data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

1) Studi literatur

Studi literatur dilakukan terhadap data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah maupun melalui buku-buku umum dan majalah serta jurnal internet.

2) Wawancara

Data wawancara berupa kondisi Balai Pelatihan Kerja yang ada di kabupaten Ogan Ilir dan kota Palembang. Wawancara ini dilakukan dengan instansi-instansi yang terkait seperti Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Ogan Ilir, UPTD BLK kabupaten Ogan Ilir,



UPTD BLKI Sumsel dan UPTD BLPT Sumsel, dan
BAPPEDA kabupaten Ogan Ilir.

3) Studi banding

Studi banding dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis. Data ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dan dari internet.

1.5.2 Analisa data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa sesuai dengan spesifikasi objek yang akan dirancang. Aspek yang dianalisa antara lain adalah:

1. Aspek manusia

Analisa yang dilakukan dilihat dari segi jenis pengguna dan kegiatan pengguna untuk menentukan kebutuhan ruang yang diperlukan.

2. Aspek bangunan

Analisa yang berkaitan dengan pemilihan bentuk, material, sistem struktur dan utilitas yang dapat mendukung fungsi bangunan sebagai suatu lembaga pelatihan.

3. Aspek lingkungan

Analisa pemecahan masalah yang berkaitan dengan potensi alam dan lingkungan, peraturan daerah setempat, dan kondisi *eksisting* tapak.



1.5.3 Konsep perancangan

Konsep perancangan merupakan gagasan awal mengenai bentuk bangunan yang timbul dari proses analisa.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan laporan tugas akhir disusun dalam empat bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, lingkup penulisan, metodologi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Memberikan tinjauan singkat tentang pendidikan dan menguraikan objek Lembaga Pelatihan Kerja yang meliputi pengertian, sejarah perkembangan Lembaga Pelatihan Kerja, fungsi, tugas pokok serta sasaran, kriteria Lembaga Pelatihan Kerja dan lain-lain. Selain uraian tentang objek, terdapat juga uraian mengenai lokasi dan kondisi tapak yang akan dijadikan alternatif dalam perancangan Lembaga Pelatihan Kerja.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang kajian penganalisisan teori yang meliputi analisa-analisa terhadap beberapa aspek. Analisa-analisa tersebut didapat dari



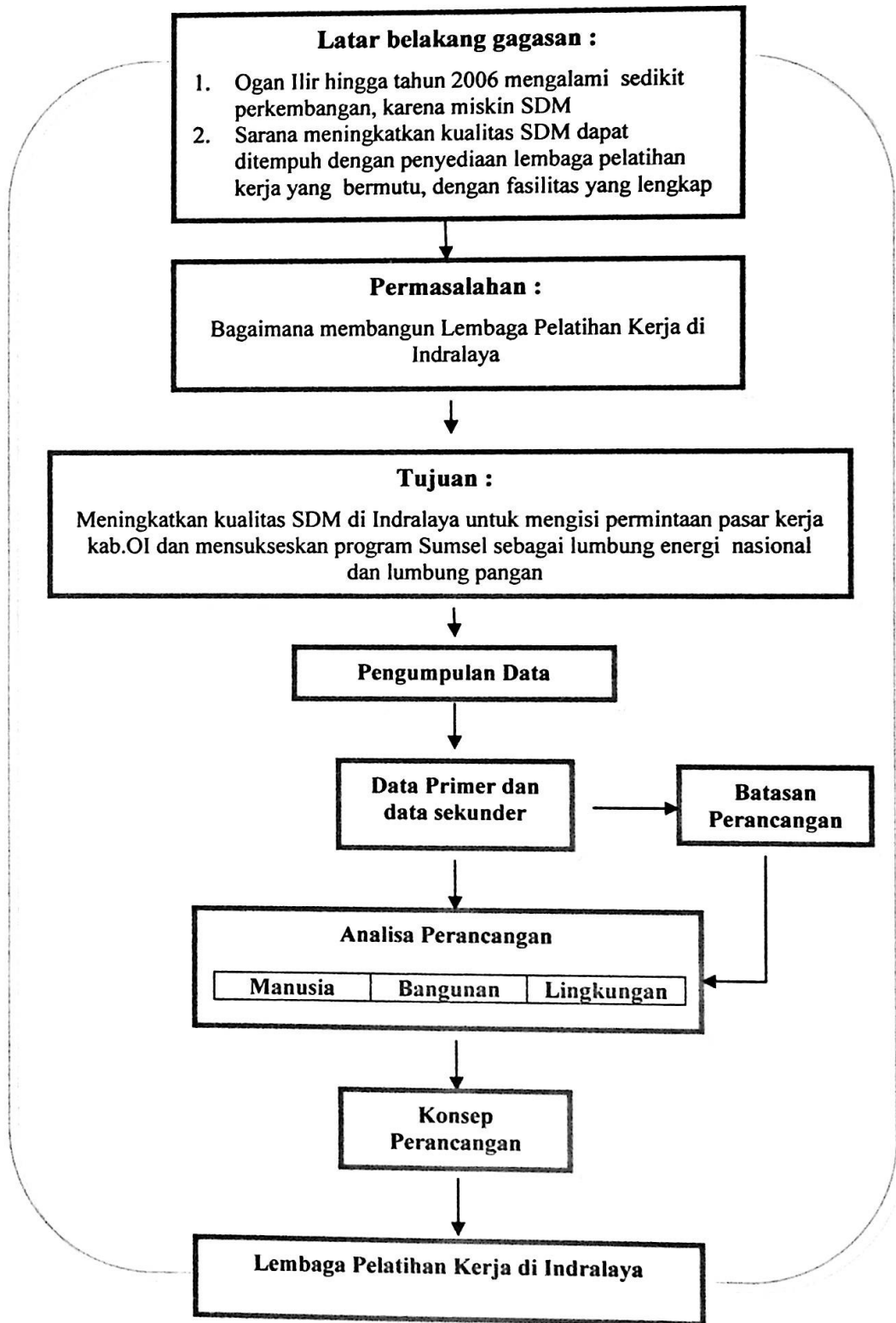
pengumpulan data dan menghasilkan pemecahan masalah atau sintesa yang akan dijadikan konsep perancangan bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep perencanaan dan perancangan Lembaga Pelatihan Kerja di Indralaya sebagai pusat pelatihan kerja yang merupakan pemecahan masalah dan akan menjadi acuan untuk transformasi desain.



1.7 Sistematika Alur Pikir



Gambar 1.2 Sistematika alur pikir
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2006.



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis . 2000. *Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tatanan*. Jakarta, Erlangga.
- Crijn dan Reksosiswojo. 1951. *Pengantar didalam Praktik Pengajaran dan Pendidikan*. Jakarta, Noordhoff Kolff.
- Conrads, Ulrich. 1970. *Programmes and Manifestos on Twentieth-Century Architecture*. London, Lund Humphries.
- De Chiara, Joseph. 1990. *Time Saver Standarts for Building Types*. USA, Mc.Graw Hill, Inc.
- Departemen Tenaga Kerja R.I Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja. 1993. *Pedoman Penyusunan Program Latihan Bagi BLK-KLK*.
- Graves, Ben E. 1993. *School Ways : The Planning and Design of America's Schools*. United State, Mc.Graw Hill, Inc.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/arsitektur>.
- Ikhwanuddin. 2005. *Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur*. Gajah Mada University Press, Jogjakarta.
- Jan. 2005. *Rusak, Sekitar 90 Persen dari 156 BLK*
(www.kcm.com/2104/rubrik-beritautama) (10 Februari 2006)
- Jencks, Charles. 1989. *What is Post-Modernisme?* New York, St Martin's Press.



Kepres RI No.68 Tahun 1998 tentang Pembinaan Kursus dan Lembaga Pelatihan Kerja.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.229/MEN/2003 tentang Tata Cara Perizinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.261/MEN/XI/2004 tentang Perusahaan yang Wajib Melaksanakan Pelatihan Kerja.

Media Keluarga Edisi 1. 2005. Palembang, Pengurus Yayasan LITING.

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta, Erlangga.

Neufert, Ernst, 1999. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta, Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta, Erlangga.

Surakhmad, Winarto. 1977. *Mencari Strategi Pembinaan Pendidikan Pembangunan Dewasa Ini*.

Tangoro, Dwi. 2000. *Utilitas Bangunan*. Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia.

Thamrin, Walirimba. 2004. *Kebijakan Otoda dan Dampaknya Bagi BLK/LLK dan BPPD*. Jakarta, Majalah Nakertrans edisi 04 Th.XXIV-September 2004.

Undang Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

UPTD Balai Latihan Kerja Industri. Informasi Program Pelatihan.

Wahyuni, Iradati. 1993. *Laporan Tugas Akhir: Balai Pelatihan Pertanian Bogor*.

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Universitas Trisakti.

www.arsitekturpostmodern.com

www.eng.fju.edu.tw

www.nakertrans.go.id



www.pempropsumsel.go.id

www.proyeksi.com

www.ruangkerja.com

www.wikipedia.com